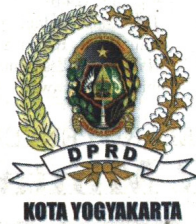




POLITISI PKB, EKO DJOKO WIDIYATNO **Dorong Peningkatan Layanan Wujudkan**



Politisi PKB yang juga Sekretaris Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Eko Djoko Widiyatno, menilai transisi dari sistem konvensional ke digital wajib dibarengi dengan peningkatan layanan yang nyata kepada masyarakat. Jangan sampai perubahan sistem ini justru menyulitkan pengguna jasa parkir.

Menurut Djoko, penerapan sistem parkir elektronik atau e-parking akan membawa dampak positif yang signifikan terhadap transparansi anggaran. Langkah ini dinilai efektif untuk menekan potensi kebocoran Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor retribusi. Dengan sistem digital, aliran dana dari pengguna jasa akan langsung masuk ke rekening Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya secara realtime.



KR-Ardhi Wahdan

YOGYA (KR) - Layanan perparkiran di Kota Yogya harus terus berbenah seiring perkembangan. Termasuk perlunya peningkatan layanan guna mewujudkan digitalisasi sistem perparkiran atau parkir elektronik.

"Digitalisasi ini semangatnya adalah akuntabilitas. Kami di Komisi C mendukung penuh agar aliran retribusi parkir lebih jelas dan terukur. Namun, jangan sampai implementasinya di lapangan tidak optimal," ujarnya.

Sebagai informasi, Pemkot sejauh ini telah menerapkan sistem parkir digital menggunakan metode barcode QRIS yang dibawa oleh masing-masing juru parkir (jukir). Melalui skema ini, masyarakat maupun wisatawan yang menggunakan jasa parkir tinggal melakukan pemindaian barcode tersebut menggunakan aplikasi perbankan atau dompet digital yang ada di ponsel mereka.

Djoko menegaskan, ada dua poin krusial yang wajib menjadi perhatian serius pemerintah daerah. Pertama, kesiapan para jukir di lapangan. Digitalisasi bukan bertujuan untuk menyingkirkan jukir tradisional, melainkan mempermudah kerja mereka. Oleh sebab itu, pendampingan intensif mutlak diperlukan bagi jukir yang belum akrab dengan teknologi gadget.

Kedua, dinas terkait harus menjamin kestabilan koneksi jaringan internet di setiap titik parkir.

Djoko menambahkan bahwa dirinya banyak menerima aspirasi dari para jukir yang berharap sistem ini terus dikembangkan, misalnya dengan menambahkan fitur opsi pemberian tip atau timer agar tarif bisa disesuaikan secara adil dengan durasi penggunaan jasa.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005